

RINGKASAN

SHAFINA NADA NURHANIFAH. Peningkatan Produksi Tumpang Sari Cabai dan Sawi Melalui Pendirian *Greenhouse* pada Mitra Tani Parahyangan Cianjur. *The Increasing Production of Intercropping Chili and Chinese Cabbage through the Establishment of Greenhouse at Mitra Tani Parahyangan Cianjur*. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Mitra Tani Parahyangan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam budidaya hortikultura sayuran yaitu cabai dan sawi dengan menerapkan sistem tanam tumpang sari. Mitra Tani Parahyangan belum dapat memenuhi permintaan pelanggan yang tinggi karena belum adanya solusi bagi petani untuk mengendalikan OPT seperti hama lalat buah yang sering kali membuat petani gagal panen. Kendala lainnya yang menghambat produktivitas budidaya yaitu perubahan cuaca dan iklim yang tidak menentu sehingga Mitra Tani Parahyangan melakukan pengendalian dengan penyemprotan insektisida dengan frekuensi yang cukup sering. Hal ini berdampak terhadap hasil panen yang memiliki kualitas yang kurang baik karena hasil panen tersebut terdapat hama dan penyakit serta mengandung insektisida yang berlebihan.

Ide pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada Mitra Tani Parahyangan diperoleh berdasarkan kekuatan dan peluang dari perusahaan. Alternatif strategi yang dihasilkan yaitu peningkatan produksi tumpang sari cabai dan sawi melalui pendirian *greenhouse*, hal ini berdasarkan manfaat penggunaan *greenhouse* yaitu meningkatkan produksi dan meningkatkan kualitas hasil panen agar dapat memenuhi permintaan pelanggan.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal perusahaan dan menyusun serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi tumpang sari cabai dan sawi melalui pendirian *greenhouse* pada Mitra Tani Parahyangan Cianjur untuk mengetahui apakah bisnis layak dilaksanakan atau tidak berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Metode kajian yang digunakan dalam analisis kajian pengembangan bisnis ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT dan studi kelayakan bisnis.

Berdasarkan hasil analisis non finansial, ide bisnis ini dikatakan layak karena memiliki kekuatan dan peluang yang menunjang perusahaan sehingga dapat dilaksanakan. Berdasarkan analisis finansial, ide bisnis pendirian *greenhouse* ini layak untuk dilaksanakan, hal ini didasarkan dengan hasil perhitungan NPV > 0 yaitu Rp1.106.109.456,26; nilai IRR > DR sebesar 58%; nilai *Net B/C* > 1 yaitu 3,93; dan PP < umur bisnis 10 tahun yaitu 2 tahun 9 bulan 15 hari. Berdasarkan analisis sensitivitas menunjukkan pengembangan usaha sangat sensitif terhadap penurunan harga jual dan penurunan jumlah produksi, hal ini karena cabai merupakan komoditas yang sering berfluktuatif dari waktu ke waktu sedangkan pada kenaikan harga benih bisnis budidaya ini tidak terpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : *Greenhouse*, kelayakan bisnis, peningkatan produksi, tumpang sari.